

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat diberikan selama menempuh PKPA di Apotek Kimia Farma Lontar adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
- b. Mahasiswa program studi profesi Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
- c. Apotek harus lebih baik dalam menerapkan pelayanan kefarmasian yang berpihak kepada pasien dengan meningkatkan penulisan *patient medication record* yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
- d. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug related problem*, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.

Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan-

keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan, di sinilah peran apoteker dapat berfungsi secara optimal dengan memberikan informasi obat serta dapat memberikan pengobatan swamedikasi

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. 2015, *Standards of Medical Care in Diabetes*, the Journal of Clinical and Applied Research and Education, **38**, S1-S94.
- Anief, M. 2005, *Manajemen Farmasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Badan POM RI. 2015, Pusat Informasi Obat Nasional. [Online]. *pionas.go.id*. [2016, Oktober-November].
- British Medical Association (BMA). 2011, *British National Formulary 61th Edition*. BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 *Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.
- Departemen Kesehatan. 2006, Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan *Tentang Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- IAI. 2012, *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.

- Lacy, F. C., Lora, L., A., Morton, P. G. and Leonard, L. 2009, *Drug Information Handbook 17th ed*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Medscape. 2019, Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Januari 2019.
- MIMS Indonesia. 2018, *MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 19*, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Seto, S., N. Yunita., dan T. Lily, 2012, *Manajemen Farmasi Edisi. 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, F. 2017, *Drug Doses 17th ed.*, Departement of Paediatrics University of Melbourne, Parkville, Australia.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 *Tentang Peredaran, Penyimpanaan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 *Tentang Apotek.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 *Tentang Standart Pelayanan Kefarmasiaan di Apotek.*
- Yasuno, S., Fujimoto, A., Nakagawa, Y., Kuwahara, K., and Ueshima, K. 2012, Fixed-dose combination therapy of candesartan cilexetil and amlodipine besilate for the treatment of hypertension in Japan. *Expert Rev Cardiovasc Ther.* **10(5)**:577-83.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang
Kesehatan